BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada novel Kim Ji-yeong Lahir Tahun 1982 Karya Cho Nam-joo mengenai wacana ketidakadilan gender terhadap perempuan menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills, dapat disimpulkan bahwa terjadi ketidakadilan gender pada tokoh perempuan yang meliputi 11 bentuk marginalisasi, 6 subordinasi, 9 stereotip, 6 kekerasan, dan 4 beban kerja ganda. Sejak kecil, Ji-yeong sudah merasakan perlakuan yang berbeda dibandingkan saudara laki-lakinya, baik dalam hal perhatian keluarga maupun kesempatan yang diberikan. Ketika beranjak dewasa, ia menghadapi diskriminasi di dunia kerja, di mana perempuan sering kali dipandang kurang kompeten dan memiliki keterbatasan dalam jenjang karier, terutama setelah menikah dan memiliki anak. Ji-yeong terpaksa meninggalkan pekerjaannya demi mengurus keluarga, sebuah keputusan yang bagi banyak perempuan dianggap wajar, tetapi sesungguhnya merupakan hasil dari sistem sosial yang tidak memberikan dukungan cukup bagi ibu pekerja. Selain itu, ia juga mengalami pelecehan dan pengabaian atas suara serta pengalamannya sebagai perempuan, yang semakin menekan kesehatan mentalnya.

Berdasarkan analisis wacana Sara Mills, ditemukan bahwa ketidakadilan gender tersebut tampak jelas dalam konstruksi peran, fragmentasi, fokalisasi, dan skemata yang dibangun dalam cerita. Dari segi peran, tokoh utama, Kim Ji-yeong, lebih banyak diposisikan sebagai objek yang mengalami ketidakadilan daripada sebagai subjek yang memiliki kendali atas hidupnya. Penggambaran ini memperlihatkan bahwa norma sosial yang patriarkal membatasi ruang geraknya, baik dalam keluarga, dunia kerja, maupun dalam kehidupan sosial. Fragmentasi dalam novel ini menunjukkan bahwa pengalaman Ji-yeong sering kali dipisahkan dari struktur yang lebih besar, membuatnya seolah-olah masalah yang ia hadapi adalah persoalan individu semata, dan bukan bagian dari ketimpangan sistemik.

Analisis Wacana.., Dinda Qutratu Ain, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Dari sisi fokalisasi, sudut pandang yang digunakan dalam novel membawa pembaca untuk memahami realitas dari perspektif Ji-yeong, sehingga pengalaman dan ketidakadilan yang ia alami menjadi lebih dekat dan mudah dihayati oleh pembaca. Sementara itu, skemata yang dibangun dalam narasi memperkuat kritik terhadap konstruksi sosial yang menormalisasi diskriminasi terhadap perempuan, menunjukkan bahwa pengalaman Ji-yeong merupakan refleksi dari pengalaman banyak perempuan di masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis wacana ketidakadilan gender dalam novel *Kim Ji-yeong Lahir Tahun 1982* karya Cho Nam-joo, terdapat saran akademis dan praktis yang dapat diterapkan :

5.2.1 Saran Akademis

Secara akademis, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi sejauh mana ideologi yang tertanam dalam diri penulis-penulis sastra memengaruhi konstruksi naratif dan perspektif yang mereka hadirkan mengenai representasi ketidakadilan gender dalam karya mereka.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya literatur sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran tentang ketidakadilan gender. Oleh karena itu, novel ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan diskusi dalam program yang berkaitan dengan sastra, gender, dan sosial budaya.